

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018) yang merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dimana hasil data penelitian nantinya akan analisis dengan menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode asosiasif, Suliyanto (2018) metode asosiasif adalah untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan asosiasif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel *independent* (Variabel bebas) yaitu Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Data penelitian ini merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer.

3.2.1 Data Primer

Menurut Suliyanto (2018) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer di dapat melalui responden , pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan. Dalam hal ini data primer berupa data hasil wawancara dan koesioner yang ditunjukkan kepada Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sanusi (2019, p. 104) data sekunder merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data ini tidak tersedia dengan sendirinya, melainkan harus melakukan pengumpulan data sendiri dengan kuesioner.

Sedangkan kuesioner merupakan data yang digunakan untuk mengetahui hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berjumlah 45 orang yang diambil langsung di Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data. Peneliti menggunakan metode riset kepustakaan (*Library Research*) lapangan (*Field Research*) untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

3.3.1 Library Research

Library research disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Journal Research adalah karya ilmiah yang diterbitkan secara berkala sebagai wadah untuk mempublikasikan hasil penelitian seseorang atau instansi dalam sebuah disiplin ilmu tertentu, biasanya isi dari sebuah jurnal adalah kutipan-kutipan ilmiah dari hasil penelitian terdahulu.

3.3.2 Field Research

Field Research yaitu teknik yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut, diperoleh dengan dimulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi setelah itu mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sanusi (2019, p.109) pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun dengan cermat terlebih dahulu. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen dengan menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1**Perhitungan Menggunakan Tipe Likert**

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sanusi (2019)

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

1. SS = Sangat Setuju = Skor 5
2. S = Setuju = Skor 4
3. KS = Kurang Setuju = Skor 3
4. TS = Tidak Setuju = Skor 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju = Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Suliyanto (2018) Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung yang berjumlah 47 karyawan.

3.4.2 Sampel

Suliyanto (2018), sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diuji karakteristiknya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Suliyanto (2018), *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 45 karyawan Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) Variabel adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya :

3.5.1 Variabel Bebas/Independent

Menurut Suliyanto (2018) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Penelitian ini variabel bebas adalah Disiplin Kerja sebagai X1 dan Lingkungan Kerja Fisik sebagai X2.

3.5.2 Variabel Terikat/Dependent

Menurut Suliyanto (2018) variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Penelitian ini yang akan menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan sebagai Y.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2019:221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian diambil kesimpulannya.

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI KONSEP	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	SKALA
Disiplin Kerja (X1)	Menurut Silvy (2019) Disiplin kerja adalah sesuatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	Indikator Disiplin Kerja menurut (Silvy 2019) yaitu: 1. Tingkat Kehadiran 2. Ketaatan Terhadap Atasan 3. Kesadaran Kerja 4. Tanggung Jawab	<i>Likert</i>

<p>Lingkungan Kerja Fisik (X2)</p>	<p>Menurut Dewi (2020) Lingkungan Kerja Fisik adalah kondisi tempat atau ruangan yang berpengaruh baik secara langsung atau tidak langsung terhadap pegawai atau karyawan dalam melaksanakan pekerjaan atau aktivitas.</p>	<p>Lingkungan kerja fisik merupakan suatu keadaan yang berbentuk fisik yang berada disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.</p>	<p>Indikator Lingkungan Kerja Fisik Menurut (Dewi 2020) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Rancangan Ruang Kerja 2.Rancangan Pekerjaan 3.Kondisi Lingkungan Kerja 4. Tingkat Visual Privacy 	<p><i>Likert</i></p>
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p>	<p>Menurut Waloyo (2020) Kinerja adalah kualitas atau kuantitas hasil kerja sekelompok/individu pada organisasi dalam menjalankan tugas utama serta fungsi yang berpedoman terhadap norma, standar operasional prosedur kriteria dan ukuran yang sudah ditetapkan atau diberlakukan pada sebuah organisasi.</p>	<p>Kinerja karyawan merupakan kunci keberhasilan atau kegagalan perusahaan sangat ditentukan oleh karyawan yang ada pada perusahaan. Karyawan yang telah memiliki kemampuan dan kompetensi yang tinggi dalam bekerja mampu</p>	<p>Indikator Kinerja Karyawan Menurut Waloyo (2020)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantittas 2. Kualitas 3. Ketepatan Waktu 	<p><i>Likert</i></p>

		memberikan kinerja yang baik untuk perusahaan.		
--	--	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Analisis Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X1 yaitu Disiplin Kerja, variabel X2 Lingkungan Kerja Fisik dan variabel Y yaitu Kinerja Karyawan pada Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (2020, p, 30) Pengujian ini dipakai dalam perhitungan korelasi diantara tiap pernyataan dengan skor totalnya melalui rumus korelasi product moment pearson dengan taraf signifikan 5%. Pengujian ini digunakan untuk pelaksanaan pengukuran terhadap sah tidaknya kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan dapat mengungkap suatu hal yang hendak diukurnya. Pengujian ini dihitung melalui perbandingan nilai r tabel dengan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*).

Rumus : r hitung > r tabel

Keterangan :

Apabila r hitung > r tabel, maka data yang diujikan valid sedangkan jika r hitung < r tabel, maka data yang diujikan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini adalah indeks yang memperlihatkan seberapa jauh pengujian reliabilitas hasil dari pengukurannya bisa dipercaya. Kuesioner yang handal/reliabel apabila jawaban atas suatu pernyataan bila stabil/konsisten dari waktu ke waktu. Keandalan terkait konsistensi jawaban apabila diujikan secara berulang dalam sampel yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan pengamatan terhadap

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample yang bisa dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS versi 21.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal). Apabila $Sig > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sample normal)

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidah dengan melihat

p pada tabel linearitas, dimana jika $p < 0,05$ untuk *linearity* dan jika $p < 0,05$ untuk *deviation for linearity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Pada uji linearitas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and service seri 20*)

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Model regresi bentuk linier
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima
 Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima
 - a. Penjelasan dan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independent. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) . Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinearitas. Pada uji multikolinearitas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Seri 20*)

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas
 Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas
 Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Disiplin Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (Statistical Program and Service seri 20). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja
- X1 = Disiplin Kerja
- X2 = Lingkungan Kerja Fisik
- a = Konstanta
- b1, b2 = Koefisien Regresi
- e = Variabel Pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 21*).

1. *Disiplin Kerja* (X1) terhadap *Kinerja Karyawan* (Y)

- Ho : *Disiplin Kerja* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Kinerja Karyawan* (Y) pada Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung.
- Ha : *Disiplin Kerja* (X1) berpengaruh terhadap *Kinerja Karyawan* (Y) pada Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung.

Dengan Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan (H_1 diterima), berarti terdapat pengaruh antara variabel independen (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_1 ditolak), berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independent (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y).

Atau

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

2. Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Lingkungan Kerja Fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung.

H_a : Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung

Dengan Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

- 4 Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
- 5 Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- 6 Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model atau uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Rumusan Hipotesis :

Uji F : *Pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung.*

H_0 : *Pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung.*

H_a : *Pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung*

Kriteria Pengujian :

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

